

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU - ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**TIUR MARSAULINA GULTOM
(2011- 33- 065)**

**HUBUNGAN JAM KERJA PERAWAT DENGAN STRES KERJA
PERAWAT IGD RSPAD GATOT SOEBROTO DITKESAD JAKARTA**

Xiii + 7 Bab + 68 Halaman + 9 Tabel + 8 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seseorang dalam melakukan pekerjaannya, sehingga dapat mempengaruhi kesehatan baik fisik maupun secara emosional. Jam kerja adalah waktu yang digunakan saat bekerja disuatu instansi yang memiliki batas dan peraturan jam masuk dan jam pulang. salah satu faktor yang mengakibatkan stres kerja adalah jam kerja yang panjang.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jam kerja perawat dengan stres kerja perawat IGD di RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad Jakarta.

Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan metode cross sectional. Besar sampel 37 responden dengan rumus slovin. Analisa ini menggunakan uji Chi- Square.

Hasil Penelitian: Hasil analisa pada penelitian ini menunjukkan 23 responden menyatakan jam kerja tidak normal, diketahui 18 responden (78.3%) stress kerja berat dan 5 responden (21.7%) stress kerja ringan Sedangkan dari 14 responden yang menyatakan jam kerja normal, diketahui 2 responden (14.3%) stress kerja berat dan 12 responden (85.7%) stress kerja ringan. Hasil menunjukkan jam kerja perawat berhubungan nyata dengan stress kerja perawat P Value $0.001 < \text{Alpha} (0.05)$.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa semakin normal jam kerja perawar maka akan semakin ringan stress kerjanya. Mekan disarankan kepada pimpinan RSPAD perlu mengubah jadwal kerja perawat di IGD di RSPAD menjadi 7-8 jam / shift.

Kata kunci : Jam Kerja, perawat, Stres Kerja

Daftar pustaka : 20 (2001 – 2012)